

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan mengenai kelengkapan dan faktor penyebab dari ketidaklengkapan dalam pengisian BRM rawat inap di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelengkapan yang dilihat dari aspek Administrasi pada pengisian data identitas sosial sebesar 165,32 (86,55%), dalam hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Pengisian dari data autentifikasi sebesar 140,08 (73,34%), dalam hal ini termasuk dalam kategori Baik.
2. Kelengkapan yang dilihat dari aspek Medis pada pengisian data klinis sebesar 122,87 (64,32%) dalam hal ini termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Pengisian dalam keakuratan kodefikasi pada BRM pasien rawat inap sebesar 115 yang akurat kode diagnosanya dengan persentase 60%. Dan yang tidak akurat sebesar 76 kode diagnosa dengan persentase 40%.
4. Gambaran dari hasil dan penelitian pada kedua variabel antara kelengkapan informasi dan tingkat keakuratan kodefikasi pada BRM pasien saling adanya keterkaitan antara kedua variabel tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Petugas Rekam Medis agar selalu melakukan verifikasi ulang atau pengecekan ulang terhadap lembar-lembar untuk BRM yang belum terisi.
2. Penjadwalan koordinasi dan komitmen antar petugas kesehatan dalam pengisian BRM, agar dilakukan setiap periode yang ditentukan.
3. Diharapkan Dokter atau petugas kesehatan lainnya, yang berkaitan secara langsung menangani pasien harus melengkapi nama dan tanda tangan pada setiap lembar BRM guna meningkatkan data autentifikasi.
4. Perlu adanya peningkatan koordinasi atau kerjasama antara petugas rekam medis, dokter mengenai penulisan doagnosa sehingga kode diagnosa bisa diberikan dengan tepat.